

# MODUL AJAR

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



## Bab 1 Menyayangi Anak Yatim



Gambar 1.1 menyayangi anak yatim

### A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: .....
Instansi/Sekolah	: SDN .....

<b>Jenjang / Kelas</b>	: SD / V
<b>Alokasi Waktu</b>	: 5 X 4 Jam Pertemuan
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2022 / 2023

## B. KOMPONEN INTI

### Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir Fase C, pada elemen Al-Qur'an Hadits peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar. Pada elemen akidah, peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, *qada'* dan *qadr*. Pada elemen akhlak, peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (*kalimah sawa'*) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi. Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah. Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah *al-khulafa al-rasyidin*.

### Fase B Berdasarkan Elemen

Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.
Aqidah	Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, <i>qada'</i> dan <i>qadr</i> .
Akhlak	Peserta didik mengenal dialog antar agama dan kepercayaan dan menyadari peluang dan tantangan yang bisa muncul dari keragaman di Indonesia. Peserta didik memahami arti ideologi secara sederhana dan pandangan hidup dan memahami pentingnya menjaga kesatuan atas keberagaman. Peserta didik juga memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya. Peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan ( <i>kalimah sawa'</i> ) untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan. Peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah

	Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi.
Fikih	Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah.
Sejarah Peradaban Islam	Pada elemen sejarah, peserta didik menghayati ibrah dari kisah Nabi Muhammad saw. di masa separuh akhir kerasulannya serta kisah <i>alkhulafa al-rasyidin</i> .
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meyakini Surah al-Ma'un sebagai firman Allah dengan benar.</li> <li>2. Terbiasa membaca Surah al-Ma'un dengan benar.</li> <li>3. Melafalkan Surah al-Ma'un dengan benar.</li> <li>4. Mengartikan Surah al-Ma'un dengan benar.</li> <li>5. Menjelaskan makna isi pokok Surah al-Ma'un dengan benar.</li> <li>6. Menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan perilaku sehari-hari dengan benar.</li> <li>7. Mempraktikkan hadis tentang anak yatim dalam bentuk perilaku menyayangi anak yatim dengan benar.</li> </ol>
<b>Pengetahuan dan Keterampilan Prasyarat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn dengan fasih</li> <li>• Menyalin Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn dengan benar</li> </ul>
<b>Profil Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Berkebhinekaan Global</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar</li> <li>• Kritis</li> <li>• Kreatif</li> </ul>
<b>Kata kunci</b>	Surah al-Mā'ūn, anak yatim, simpati, akhlak mulia

<b>Target Peserta Didik :</b>
Peserta didik Reguler
<b>Jumlah Siswa :</b>
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
<b>Assesmen :</b>
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran
- Asesmen individu
- Asesmen kelompok
<b>Jenis Assesmen :</b>

- Presentasi
- Produk
- Tertulis
- Unjuk Kerja
- Tertulis

#### **Model Pembelajaran**

- Tatap muka

#### **Ketersediaan Materi :**

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:

#### **YA/TIDAK**

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

#### **YA/TIDAK**

#### **Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :**

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

#### **Metode dan Model Pembelajaran :**

Drill, tutor sebaya, cooperative learning, penugasan, tanya jawab, make a match, snowball throwing

#### **Media Pembelajaran**

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. Proyektor
4. Jaringan internet
5. Audio atau video Al-Qur'an
6. Power point interaktif
7. Worksheet untuk pembuatan mind mapping/kertas buram/kertas bekas
8. Bacaan Surah al-Mā'ūn dan artinya (youtube atau dokumen pribadi) yang dilagukan
9. Matching Card (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran make a match

#### **Materi Pembelajaran**

Bab 1 Menyayangi Anak Yatim

- Membaca Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn
- Menulis Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn
- Mengartikan Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn
- Memahami pesan pokok Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn
- Menghafal Al-Qur'an Surah al-Mā'ūn
- Hadis tentang menyayangi anak yatim

#### **Sumber Belajar :**

1. Sumber Utama
  - Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kemdikbud RI tahun 2021.

- Al-Qur'an dan Terjemah Kementerian Agama RI
- [www.qurano.com](http://www.qurano.com)

## 2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

### Persiapan Pembelajaran :

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan bahan tayang
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

### Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

#### 1. Membaca Al-Qur'an al-Mā'ūn

##### Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik meyakini Al-Qur'an sebagai wahyu Allah dengan baik
- Peserta didik mampu membaca Surah al-Mā'ūn dengan fasih

##### Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

##### Apersepsi

Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan menghubungkan fakta, kemampuan membaca dan memahami Surah al-Mā'ūn sesuai dengan pengalaman masing-masing.

##### Pemantik

Siapa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an? Bagaimana pengalaman kalian membaca Al-Qur'an? Ceritakan pengalaman belajar membaca Al-Qur'an di TPQ atau tempat belajar lainnya.

Pertanyaan pemantik dicontohkan dalam buku siswa, guru dapat mengembangkannya.

##### Kegiatan Inti

Guru mengantarkan pembelajaran diawali dengan mengamati gambar (gambar 1.1) sebagai stimulus. Dapat pula guru memberikan stimulus pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan disajikan.



Gambar 1.1 menyayangi anak yatim

Guru dapat pula mengembangkan stimulus pembelajaran dengan mengeksplorasi kebutuhan siswa berdasarkan kebutuhan dan wawasan lingkungan siswa.

Selanjutnya guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dalam bentuk tulisan ataupun pendapat sebagai respon yang tertulis pada kotak aktivitasku.

- Guru melanjutkan aktivitas pembelajaran dengan konsentrasi membaca QS al-Ma'un.
- Guru mempersiapkan teks bacaan QS al-Ma'un pada kertas karton, atau media lain yang sesuai. Siswa menyimak pada buku teks.
- Siswa membaca QS al-Ma'un yang terdapat di buku siswa. Mengikuti bacaan guru secara klasikal dan individu.
- Sebagai alternatif guru menyiapkan video atau audio bacaan QS al-Ma'un
- Guru membagi menjadi beberapa kelompok siswa yang telah mahir membaca untuk mendampingi siswa lainnya.
- Guru meminta siswa yang berani membaca secara mandiri bacaan QS al-Ma'un di depan kelas. Beberapa orang secara bergantian.
- Guru mengulang-ulang bacaan dan diikuti peserta didik.
- Guru dan siswa mengoreksi bacaan dari siswa yang tampil di depan.
- Siswa membaca teks tentang mengenal hukum bacaan dalam Surah al-Ma'un.
- Siswa membuat peta konsep tentang hukum mim sukun.
- Kemudian siswa mengevaluasi dengan melaksanakan tugas dengan kotak aktivitasku yang terdapat pada buku siswa.

### **Kegiatan Penutup**

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

## **2. Menulis dan mengartikan Surah al-Mā'ūn**

### **Tujuan Pembelajaran**

- 1) Peserta didik dapat menulis surah dengan benar.
- 2) Peserta didik menulis dengan benar salah satu ayat dari Surah al-Mā'ūn.
- 3) Peserta didik mampu mengartikan setiap ayat pada Surah al-Mā'ūn dengan benar.

### **Kegiatan Pembuka**

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

### **Apersepsi**

Membaca dengan benar Surah al-Mā'ūn secara klasikal dan beberapa siswa secara acak.

### **Pemantik**

Apakah kalian bisa menulis huruf hijaiyah? Mengapa perlu menulis ayat dari Surah al-Mā'ūn?

Apakah kalian sudah mampu mengartikan ayat dari Surah al-Mā'ūn? Pertanyaan dapat dikembangkan pada saat kondisi aktual pembelajaran. Pertanyaan dapat dikembangkan dalam tanya jawab.

### **Kegiatan Inti**

- Guru dapat melakukan kegiatan apersepsi dengan tadarus Al-Qur'an, berdoa, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi, dan mengeksplorasi siswa serta menyampaikan nilai karakter yang diharapkan setelah belajar, mengidentifikasi pembagian kelompok dengan berbagai pertimbangan karakteristik.
- Guru memulai dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang bermakna terkait capaian pembelajaran. (Contoh pertanyaan ada pada buku siswa dan guru dapat mengembangkannya).
- Guru memberikan contoh-contoh menulis ayat benar.
- Pada huruf-huruf tertentu guru memberikan tutorial penulisan yang benar.
- Siswa mencoba dalam beberapa potongan ayat.
- Guru memastikan semua anak mencoba untuk menulis.
- Selanjutnya guru meneruskan pada subbab mengartikan Surah al-Ma'ūn.
- Siswa mengamati arti kata Surah al-Ma'ūn.
- Siswa melafalkan kata-kata Surah al-Ma'ūn dan artinya.
- Siswa melafalkan terjemah Surah al-Ma'ūn.
- Siswa melafalkan setiap ayat pada Surah al-Ma'ūn dan terjemahnya secara klasikal, kelompok dan individu.
- Siswa secara berkelompok mendapatkan amplop berisi kartu ayat dan terjemah Surah al-Ma'ūn dan mema sangkannya dengan benar.
- Siswa secara individu memasang ayat dan terjemah Surah al-Ma'ūn dalam lembar kerja atau buku siswa.
- Siswa mengoreksi bersama pasangan ayat dan terjemah Surah al-Ma'ūn dengan bimbingan guru.
- Guru dapat memberikan penugasan pada kotak aktivitasku yang terdapat pada buku siswa.

- Sebagai penutup guru merefleksikan seperti contoh pada buku siswa dan penguatan.

### **Kegiatan Penutup**

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

## **3. Pesan Pokok Surah al-Mā'ūn**

### **Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik dapat menjelaskan isi pokok Surah al-Mā'ūn dengan benar.
- Peserta didik dapat menemukan perilaku yang sesuai dengan isi pokok Surah al-Mā'ūn dengan benar.

### **Kegiatan Pembuka**

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.
- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

### **Apersepsi**

Membaca dengan benar Surah al-Mā'ūn secara klasikal dan beberapa siswa secara acak disertai dengan artinya.

### **Pemantik**

Adakah anak yatim di sekitar rumah kalian? Sudahkah kalian membantu? Guru dapat mengembangkan pada buku siswa.  
Mengapa Nabi Muhammad saw. menyayangi anak yatim? Guru mengajak anak untuk menceritakan sesuai dengan pengalamannya masing-masing.

### **Kegiatan Inti**

Kegiatan ini dapat dilakukan seperti pembelajaran sebelumnya. Guru mengembangkan makna dibalik Surah al-Mā'ūn. Seperti mengapa Allah menyebut berulang-ulang kata yatim? ·

- Guru tetap memperhatikan siswa berdasarkan karakteristik dan siswa atau siswi yang yatim diperhatikan dalam pelajaran ini.
- Siswa membentuk kelompok kecil (4-5 orang). Pembagian kelompok disesuaikan dengan kondisi aktual pembelajaran.
- Ketua kelompok menentukan urutan nomor anggotanya (ketua kelompok nomor 1 dst).

- Tiap kelompok mendapatkan kertas post it sejumlah anggota kelompok dan menuliskan nomor urut di pojok kiri atas (guru bisa membuat media lain seperti kertas bekas kemudian dipotong kecil-kecil).
- Jika dibagi menjadi 4 kelompok maka langkah-langkah nya sebagai berikut:

Dua Kelompok mendapat tugas mencari jawaban pertanyaan sesuai dengan nomor urut berikut: 1) pengertian Surah al-Ma'un? 2) Diturunkan di mana? 3) Apa sebab dinamakan Surah al-Ma'un? 4) Bagaimana sebab turun Surah al-Ma'un? 5) Apa tujuan diturunkan Surah al-Ma'un?

- Kemudian masing masing ketua kelompok menuliskan judul "Mengetahui Surah Al-Ma'un" pada kertas buram.
- Dua kelompok berikutnya mencari jawaban pertanyaan sesuai dengan nomor urut berikut: 1) Apa pesan pokok ayat kesatu Surah al-Ma'un? 2) Apa pesan pokok ayat kedua Surah al-Ma'un? 3) Apa pesan pokok ayat ketiga Surah al-Ma'un 4) Apa pesan pokok ayat keempat Surah al-Ma'un 5) Apa pesan pokok ayat kelima Surah al-Ma'un.
- Ketua kelompok menuliskan judul "Pesan Pokok Surah al-Ma'un" pada kertas buram.
- Tiap anggota kelompok menempelkan kertas post it pada kertas buram sesuai urutan.
- Guru memberikan kertas jawaban kepada setiap siswa secara acak.
- Siswa akan mencari jawaban yang tepat sesuai dengan pertanyaan yang telah ditulis pada kertas plano/ buram/kertas bekas lainnya yang bisa dipakai seperti bekas kalender.
- Siswa mengoreksi bersama jawaban tiap anggota kelompok dengan bimbingan guru.
- Guru dapat memberikan penugasan pada kotak aktivitas yang terdapat pada buku siswa.
- Aktivitas siswa boleh secara individu maupun kelompok sesuai dengan kondisi aktual pembelajaran.
- Sebagai penutup guru merefleksi seperti contoh pada buku siswa. Guru dapat memanfaatkan rubrik kebiasaan ku dengan membuat *quote*.

#### Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

#### 4. Menghafal Surah al-Mā'ūn

##### Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menghafal Surah al-Mā'ūn dengan benar.

##### Kegiatan Pembuka

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an surah/ayat pilihan, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian.
- Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing

#### Apersepsi

Membaca dengan benar Surah al-Mā'ūn secara klasikal dan beberapa siswa secara acak disertai dengan artinya serta menghubungkan dengan kenyataan tentang anak yatim.

#### Pemantik

Mengapa Al-Qur'an menyebut yatim? Mengapa kita harus menyayangi anak yatim? Guru menghubungkan dengan pentingnya hafal Surah al-Mā'ūn.

#### Kegiatan Inti

Kegiatan ini dapat dilakukan seperti pembelajaran sebelumnya. Guru mengembangkan makna di balik Surah al-Ma'un.

Guru memutar video siswa yang hafal Al-Qur'an, men ceritakan profil penghafal Al-Qur'an/kisah-kisah inspiratif para penghafal Al-Qur'an.

- Guru membaca Surah al-Ma'un setiap ayat diikuti oleh siswa secara berulang-ulang hingga hafal 4 kali atau lebih hingga betul-betul hafal.
- Dilanjutkan ayat berikutnya dengan cara yang sama.
- Lakukan ayat demi ayat hingga akhir.
- Guru mempersilakan siswa untuk mencari pasangan.
- Siswa berpasangan (A membaca, B mendengarkan) dan saling bertukar tugas.
- Dapat pula dilakukan secara mandiri sebagaimana contoh pada buku siswa untuk mengetahui rerata hafal pada kelas, guru dapat menunjuk siswa secara acak dengan metode *snowball trowing*.
- Setiap kelompok membuat satu nomor (yang menunjuk kan nomor ayat). Setiap kelompok saling melempar ke kelompok lain. Bagi siswa yang terkena pada hitungan tertentu akan melanjutkan ayat dengan nomor yang diterima.
- Untuk mengontrol hafalan siswa pada template aktivitas ku guru dapat menggunakan rubrik pada buku siswa.
- Guru dapat memberikan penugasan pada kotak aktivitas yang terdapat pada buku siswa.

#### Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah

## 5. Sejuta Asa untuk Yatim (Hadis menyayangi yatim)

### Tujuan Pembelajaran



<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang yatim dengan perilaku sehari-hari dengan benar.</li> <li>• Mempraktikkan hadis tentang anak yatim dalam bentuk perilaku menyayangi terhadap anak yatim dengan benar.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Pembuka</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Spidol media lain yang akan digunakan saat itu.</li> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, pembacaan Al-Qur'an Surah ayat pilihan, memperhatikan</li> </ul>	
<p><b>Pelaksanaan Asesmen</b></p>	
<p><b>Sikap</b></p> <p>Kerapuhan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan memberikannya pada jurnal baik sikap positif dan negatif.</li> <li>• Mengkondisikan peserta didik agar duduk sesuai kelompoknya masing-masing</li> </ul>	
<p><b>Apersepsi</b></p>	
<p>Membaca dengan benar Surah al-Ma'un secara klasikal dan beberapa siswa secara acak disertai dengan artinya serta menghubungkan dengan kenyataan tentang anak yatim.</p> <p>Memberikan tugas tertulis, lisan dan tes tertulis</p>	
<p><b>Pemantik</b></p>	
<p>Mengapa Rasulullah saw. sangat menyayangi anak yatim? Apakah kalian juga sangat menyayangi anak yatim? Coba buktikan dan ceritakan! Dan mengembangkan dalam bentuk pertanyaan yang sesuai dengan kondisi daerah setempat.</p>	
<p><b>Keterampilan</b></p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	
<p>Guru mengembangkan makna di balik Surah al-Ma'un dan pertanyaan yang realistis</p>	
<p>terkait menyayangi yatim. Ajak lah siswa untuk mensyukuri bila mereka masih memiliki barang tua. Guru dapat mengkondisikan jika di dalam kelas ada anak yatim.</p>	
<p><b>Pengayaan dan Remedial</b></p> <p><b>Pengayaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (jika ada anak yatim bisa menggunakan metode lain yang tidak mengganggu psikologis) peserta didik yang capaian kerjanya di bawah standar.</li> <li>• Setelah kelompok diberi masalah sehari-hari tentang yatim, kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.</li> <li>• Peserta didik yang sudah tuntas.</li> <li>• Contoh: telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).</li> </ul> <p>Mengapa Allah dan rasulnya menyayangi anak yatim?</p> <p>Guru membuat studi kasus tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.</p> <p>Di sekitar rumah Ahmad tidak ada anak yatim, apa yang harus dilakukan Ahmad sebagai bukti kecintaannya kepada yatim?</p> <p>Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran yang dirangkul dalam satu kertas.</p> <p>Masing-masing siswa memilih jawaban yang dirangkul dalam satu kertas.</p> <p>Setiap kelompok telah menemukan cara-cara menanggapi anak yatim berdasarkan masalah.</p>	<p><b>Remedial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.</li> <li>• Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan, perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum tuntas belajar sesuai pencapaian ketuntasan belajar.</li> </ul>
<p>Guru memberikan konfirmasi dan penguatan.</p>	
<p><b>Kriteria Penilaian</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian proses berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok</li> </ul>	<p>agar anak memiliki organisasi atau kegiatan yang mereka susun untuk membantu anak yatim.</p>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100</li> </ul>	<p>Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.</p>
<p>1. <b>Penilaian Sikap</b></p>	<p>Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran</p>

No	Uraian
1	Saya membaca Al quran dengan baik dan benar
2	Saya selalu salat dengan khusyuk
3	Saya memberikan santunan kepada fakir miskin
4	Saya memberikan bantuan kepada yatim
5	Saya rutin mengadakan bantuan kepada orang lain

## 2. Penilaian Pengetahuan

### A. Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban yang benar!

1. Perhatikan ayat berikut!

1	خُشُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ
2	لَمْ يَعْصِفِ مَّا كُولٍ
3	لَمْ يَرَأَوْنَ
4	عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ
5	هُمْ عَنِ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Ayat di atas yang termasuk Surah al-N

A. 1, 2, dan 4

B. 1, 3, dan 4

2. Berikut ini termasuk bacaan Surah al-

- A. تَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ<sup>ك</sup>
- B. حُضُّ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ<sup>ك</sup>
- C. هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ<sup>ل</sup>
- D. هُمْ يِرَاءُونَ<sup>ل</sup>

3. Perhatikan tabel berikut!

1	رَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ <sup>ك</sup>
2	ذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ <sup>ل</sup>
3	لَا يَحُضُّ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ <sup>ك</sup>
4	وَيْلٌ لِّلْمُصَلِّينَ <sup>ل</sup>

Pasangan ayat dan arti yang benar pa

- A. 1-d, 2-c, 3-a, dan 4-b
- B. 1-b, 2-a, 3-c, dan 4-d

4. Perhatikan ayat berikut ini !

فَذَلِكِ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ<sup>لَا</sup>

Ayat berikutnya adalah ...

- A. <sup>لَا</sup> لِلْمُصَلِّينَ
- B. <sup>قَدْ</sup> ضُّ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ
- C. <sup>قَدْ</sup> الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ
- D. <sup>لَا</sup> هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

5. Perhatikan ayat berikut!

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ<sup>لَا</sup>

Lafal yang bergarisbawah pada ayat di atas adalah ...

- A. rajin  
B. lalai

6. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

1. Sungguh celaka orang yang salatnya tidak khusyuk
2. Berpura-pura khusyuk dan tekun dalam shalat
3. Meremehkan dan menyepelkan ibadah
4. Tidak peduli dengan anak yatim

Pernyataan yang sesuai dengan pesan pokok ayat tersebut adalah ...

- A. 1 dan 2  
B. 1 dan 4

7. Ketika Andi diberikan uang jajan oleh ibu ayahnya untuk ditabung. Setiap tabung sebagian uangnya kemudian disumbangkan untuk membantu fakir miskin. Terkadang uang tabungannya kemudian disumbangkan.

Sikap Andi adalah mengamalkan kandungan

A. 2

B. 3

8. Mengerjakan salat dengan cara riya (pamer)

A. dosa

B. kebahagiaan

9. Perhatikan terjemah ayat berikut!

*"dan tidak mendorong memberi makan"*

Ayat yang sesuai dengan terjemah di atas adalah

A. 6

B. 5

10. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

1. Memberi bantuan seadanya

2. Menawarkan pekerjaan yang sesuai

3. Mengajak mereka tinggal di rumah

4. Memberikan bantuan yang maksimal

5. Membiarkan mereka hidup sendiri

Sikap yang baik terhadap fakir miskin adalah

A. 1 dan 2

B. 2 dan 5

## B. Isilah titik-titik di bawah ini de

1. Surah al-Mā'ūn artinya ....
2. Perbuatan yang hanya ingin dipuji oleh
3. Perhatikan kutipan ayat berikut ini!

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Kata yang bergaris bawah dinamakan h

4. Apabila beribadah kita hanya menghara
5. Apabila ada tetangga sedang sakit sikap

## C. Jawablah pertanyaan di bawah

1. Bagaimanakah seharusnya sikap kita te
2. Apakah yang dimaksud dengan "lalai m
3. Mengapa Allah menyebut anak yatim da
4. Jelaskan makna "Nabi Muhammad deng saling berdampingan"?
5. Tuliskan pengalamanmu tentang mamb

### 3. Penilaian Keterampilan

#### a. Keterampilan membaca

Contoh Rubrik

No	Nama	Tajwid	
		A	B

Keterangan:

#### Tajwid

A= seluruh ayat sesuai dengan kaidah hukum tajwid

B= sebagian ayat tidak sesuai dengan kaidah hukum tajwid

C= sebagian besar ayat tidak sesuai dengan kaidah hukum

tajwid

#### Lancar

A= Seluruh ayat lancar dibaca dengan fasih

B= Sebagian ayat kurang lancar dibaca dengan fasih

C= Sebagian besar ayat kurang lancar dan kurang fasih dibaca

**Pedoman penyekoran:** Nilai yang diper  
Nilai maksim

**b. Keterampilan menulis**

Guru melakukan penilaian terhadap siswa dalam kegiatan individu, menulis QS al-Ma'un melalui rubrik berikut.

No	Nama	

Keterangan:

A= Sangat Baik : peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas

B= Baik : peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas

C= Cukup : peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas

D= Kurang : peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas

**Pedoman penyekoran:** Nilai yang di  
Nilai maks

**c. Keterampilan menghafal**

Guru dapat mengembangkan rubrik penilaian yang ada pada buku ini. Contoh rubrik antara lain sebagai berikut.

No	Nama	

Keterangan

SL: Sangat Lancar = 4

L: Lancar = 3

C: Cukup = 2

KL: Kurang = 1

Sangat Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar.

Lancar : Bacaannya lancar, pengucapan hurufnya tepat, panjang dan pendek bacaannya benar, akan tetapi sedikit kurang tepat.

Cukup : Bacaannya lancar sebagian, panjang dan pendek bacaannya benar tetapi pengucapan hurufnya kurang sempurna.

Kurang : Bacaannya tersendat-sendat, panjang dan

pendek bacaannya kurang sempurna.

**Pedoman penyekoran:** Nilai yang  
Nilai ma

#### Refleksi Guru:

No	Pertanyaan
1	Apakah pemilihan media pembelajaran dengan upaya pencapaian tujuan pem
2	Apakah model pembelajaran yang digi mampu mencapai tujuan pembelajaran
3	Apakah kegiatan pembelajaran yang d dapat mengembangkan kompetensi si peserta didik?
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tid dari norma-norma?
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran dap memberikan semangat kepada peserta lebih antusias dalam pembelajaran sel

#### Refleksi Peserta Didik:



#### Refleksi

Alhamdulillah, kalian telah belajar  
Dan tentunya banyak yang

Menurut kalian bagaimana  
Apa yang hendak kalian lakukan  
setelah menerima

### C. LAMPIRAN

#### Lembar Kerja :

مُع	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
مِي	الَّذِينَ هُمْ يَرَاءُونَ



### Aktivitasku

1. Temukan hukum tajwid pada ayat yang lain dalam Surah al-Mā'ūn!
2. Carilah hukum bacaan *ikhfa syafawi*, *izgām mutamāsilain* dan *izhar syafawi* di dalam Al-Qur'an!



### Aktivitasku

Salinlah Surah al-Mā'ūn di bawah ini sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar!

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ

فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ

وَلَا يَحِصُّ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ



### Aktivitasku

Tuliskan salah satu ayat pada Surah al-Ma'ûn dengan tulisan indah atau kaligrafi.



### Aktivitasku

Isilah kolom yang masih kosong dengan arti lafal yang tepat di bawah ini!

Arti	Kata	Arti	Kata
	قَوَيْلٌ		يَكْذِبُ
	سَاهُونَ		بِالدِّينِ
	يُرَاءُونَ		يَدْعُ



### Aktivitasku

Tuliskan pengalaman hidup kalian yang berkaitan dengan kegiatan santunan kepada orang-orang yang membutuhkan!



### Aktivitasku

Ceritakan pengalaman yang indah tentang berbagi kepada tetangga, teman, ataupun saudara!



### Aktivitasku

Hafal/belum	Mengulang	Ayat
		أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ <sup>هـ</sup>
		فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ <sup>ل</sup>
		وَلَا يُحِصُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ <sup>هـ</sup>
		فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ <sup>ل</sup>
		الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ <sup>ل</sup>
		الَّذِينَ هُمْ يَرَاءُونَ <sup>ل</sup>
		وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ <sup>ع</sup>

Agar hafalan tidak hilang, biasakan membaca dan mengulang secara rutin. Dan jadikan kebiasaan sehari-hari ya.



### Aktivitas Kelompok

Buatlah program yang memberikan kemanfaatan untuk yatim dan du'afa. Niatkan hanya untuk mengabdikan kepada Allah.

1. Diskusilah dengan orang tua, guru, dan teman untuk menyampaikan maksud dan tujuan
2. Bekerjasamalah dengan sekolah atau warga masyarakat untuk membentuk tim relawan.
3. Mengumpulkan uang dan mengajak teman-teman untuk bergabung.
4. Carilah data anak yatim di sekolah kalian dan sekitar sekolah!
5. Buat jadwal dan waktu yang tepat seperti bulan Muharam

#### Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V
- Al quran dan terjemahannya

## Glosarium

Adat istiadat : aturan (perbuatan dan sebagainya) yang lazim diturut atau dilakukan sejak dahulu kala

Akhlak : budi pekerti; kelakuan

Amanah : sesuatu yang dipercayakan (dititipkan) kepada orang lain

Arif : bijaksana; cerdas dan pandai; berilmu

Berita : keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat

Bijaksana : selalu menggunakan akal budinya (pengalaman dan pengetahuannya); arif; tajam pikiran

Dakwah : penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

Damai : tidak ada perang; tidak ada kerusuhan; aman

Duaafa : orang-orang lemah (ekonominya dan sebagainya)

Empati : Keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain

Fakir : orang yang sangat berkekurangan; orang yang terlalu miskin

Firman : kata (perintah) Tuhan

Fisik : jasmani; badan

Fitnah : perkataan bohong atau tanpa berdasarkan kebenaran yang disebarakan dengan maksud menjelekan orang (seperti menodai nama baik, merugikan kehormatan orang)

Fitrah : sifat asal; kesucian; bakat; pembawaan

Generasi : sekalian orang yang kira-kira sama waktu hidupnya; angkatan; turunan

Gerhana : bulan (matahari) gelap sebagian atau seluruhnya dilihat dari bumi

Gotong royong : bekerja bersama-sama

Hadis : sabda, perbuatan, takrir (ketetapan) Nabi Muhammad saw. yang diriwayatkan atau diceritakan oleh sahabat untuk menjelaskan dan menentukan hukum Islam

Harmonis : seia sekata

Haul : jangka waktu satu tahun yang menjadi batas kewajiban membayar zakat bagi pemilikan harta kekayaan, seperti perniagaan, emas, perak, ternak

Hikmah : kebijaksanaan (dari Allah)

Hisab : hitungan; perhitungan; perkiraan

Idul Adha : hari raya haji yang disertai dengan penyembelihan hewan kurban

Ijmak : kesepakatan atau kesesuaian pendapat dari para ulama mengenai suatu hal atau peristiwa

Ikhlas : bersih hati; tulus hati

Iman : kepercayaan (yang berkenaan dengan agama)

Inspirasi : ilham; kondisi saat manusia menemukan berbagai kreativitas

Kabilah : suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah

Kafir : orang yang tidak percaya kepada Allah dan Rasul-Nya

Kikir : pelit

Konflik : perpecahan; perselisihan; pertentangan

Kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

Mahsyar : tempat berkumpul manusia di akhirat

Manasik : ibadah

Mawas diri : melihat (memeriksa, mengoreksi) diri sendiri secara jujur

Mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga

Miskin : orang yang perpenghasilan sangat kurang atau rendah

Mizan : neraca; timbangan

Momen : waktu

Moral : (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak; budi pekerti; susila:

Motivasi : usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya

Mulia : tinggi (tentang kedudukan, pangkat, martabat), tertinggi, terhormat

Munafik : berpura-pura percaya atau setia dan sebagainya kepada agama dan sebagainya, tetapi sebenarnya dalam hatinya tidak; suka (selalu) mengatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan perbuatannya

Murtad : berbalik belakang; berbalik kafir; membuang iman; berganti menjadi ingkar;

Mustahik : orang yang berhak menerima zakat

Musyrik : orang yang menyekutukan (menyerikatkan Allah)

Muzaki : orang yang wajib membayar zakat

Nabi : orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya:

Nazar : janji (pada diri sendiri) hendak berbuat sesuatu jika maksud tercapai;

Nisab : jumlah harta minimal yang dikenai zakat

Peduli : mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan

Qudum : (bentuk ibadah dengan) berjalan mengelilingi Kakbah tujuh kali (arahnya berlawanan dengan jarum jam atau Kakbah ada di sebelah kiri kita) sambil berdoa

Ramah : baik hati dan menarik budi bahasanya; manis tutur kata dan sikapnya

Rasul : orang yang menerima wahyu Tuhan untuk disampaikan kepada manusia:

Rida : rela; suka; senang hati

Rukun : yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan

Sabar : tahan menghadapi cobaan (tidak lekas marah, tidak lekas putus asa, tidak lekas patah hati); tabah

Sah : dilakukan menurut hukum (undang-undang, peraturan) yang berlaku

Simpati : ikut merasakan perasaan orang lain yang susah, sedih, menderita dan lain sebagainya

Simpatik : bersifat membangkitkan rasa simpati; amat menarik hati

Solusi : penyelesaian masalah atau pemecahan masalah

Syarat : segala sesuatu yang perlu atau harus ada

Tajwid : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

Tamak : selalu ingin beroleh banyak untuk diri sendiri; loba; serakah

Tartil : membaca Alquran dengan pelan

Teladan : sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh

Toleransi : sikap seseorang untuk menerima perasaan, kebiasaan, pendapat atau kepercayaan yang berbeda dengan yang dimiliki

Toleransi : sifat atau sikap toleran

Tsunami : gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut

Wajib : harus dilakukan; tidak boleh tidak dilaksanakan/ditinggalkan

Yatim : seorang anak yang tidak beribu dan atau tidak berayah. Batasan anak yatim adalah hingga usia baligh.

Zarrah : butir (materi) yang halus sekali

Kualitas : tingkat baik dan buruknya sesuatu

#### **Daftar Pustaka:**

- Agus Suprijono. (2009). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. (2010). Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.
- B .Uno, Prof. Dr. Hamzah. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. (2010). Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2011. Materi Peningkatan Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Muhibbin Syah. (2008). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2010). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, Prof. Dr. MA. 1982. Teknologi Pendidikan. Bandung: C.V. Jemmars.
- Oemar Hamalik. (2004). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman A. M. (2011). Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2007). Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher